



**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*,
LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara
Tahun 2017-2021)**

Dinda Larasati¹, Emi Masyitah²

¹Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama (UPU), SUMUT, Indonesia

Email: Dindalrst24@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar. Namun pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal sehingga mereka mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *transfer pricing*, *capital intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, namun komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil secara simultan dimana *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage*, Komisaris Independen Dan Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

Taxes are the largest source of state revenue. However, taxes are a burden for companies that can reduce a company's net profit, so many companies are trying to reduce taxes legally or illegally so that they are able to achieve the profit targets that have been set. This study aims to determine the effect of transfer pricing, capital intensity, leverage and independent commissioners on tax evasion. This research is a quantitative research with an associative approach. The population of this study is all coal mining companies listed on the IDX. Sampling used in this study was purposive sampling with certain criteria so that a total of 8 companies were obtained. This study uses multiple linear regression analysis equipped with a classic assumption test. The result of the partial analysis show that transfer pricing, capital intensity and leverage have no effect on tax





avoidance, but the independent commissioners partially have an effect on tax avoidance. Simultaneous results where transfer pricing, capital intensity, leverage and independent commissioners have an effect on tax avoidance.

Keywords: *Transfer Pricing, Capital Intensity, Leverage, Independent Commissioner And Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar adalah pajak. Setiap wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kemajuan dan kesejahteraan negara. Namun dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal sehingga mereka mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan.

Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan negara dalam berbagai bidang baik dari segi kesehatan, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, sebab pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan negara. Dari sisi industri pembayar pajak hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku.

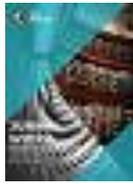
Untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar, perusahaan mengelola administrasi perpajakan. Salah satu teknik pengelolaan pajak yang digunakan oleh korporasi adalah *tax evasion*, dimana korporasi berusaha mengurangi beban pajaknya secara legal, dengan tidak mencampuri peraturan perpajakan atau bahkan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain penghindaran pajak, manajemen laba dilakukan melalui penghindaran pajak, dimana penghindaran pajak adalah ilegal karena melanggar peraturan perundang-undangan (Viryatama, 2020).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini menurut berita yang diliput oleh (tribunsumbar.com, 2022), menyatakan bahwa fenomena yang terjadi adalah PT. Adora Energy Tbk melakukan *transfer pricing*, isunya terjadi pada tahun 2009 sempat menarik perhatian publik, namun tuduhan tersebut tidak terbukti dan kembali muncul tahun 2019. Di tahun tersebut PT. Adora Energy Tbk terindikasi mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaan yang berada di Singapura, dikarenakan tarif pajak yang tinggi di Indonesia sehingga mengalihkannya ke luar negeri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghindaran pajak mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun. Hasil rata-rata terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,91%, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut banyak perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI melakukan penghindaran pajak.





- 2) *Transfer pricing* dalam penelitian ini mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,88% dari tahun sebelumnya.
- 3) *Capital intensity* dalam penelitian ini mengalami perubahan setiap tahunnya dimana angka paling tinggi pada tahun 2017 sebesar 0,34%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi maka memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah.
- 4) *Leverage* dalam penelitian ini mengalami perubahan setiap tahunnya, dengan hasil rata-rata terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,402 yang dimana perusahaan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan utang perusahaan.
- 5) Komisaris independen dalam penelitian ini mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,006% dari tahun sebelumnya dan tahun berikutnya sebesar -0,005%.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Transfer Pricing* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Baru Bara yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Baru Bara yang terdaftar di BEI.
- 5) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademis, perusahaan (BatuBara) dan juga praktisi sebagai berikut:

- 1) Bagi akademis, penelitian ini semoga dapat menjadi Referensi bagi Mahasiswa/Mahasiswi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
- 2) Bagi Perusahaan (BatuBara) penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
- 3) praktisi, peneliti dan Pembaca, penulis diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi (Agency Theory)

Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana pemilik, keterlibatan orang selain agen





dalam pelaksanaan aktivitas jasa berwenang untuk membuat keputusan atas nama mereka keputusan (Meckling, 1976), oleh karena itu manajer berperan penting untuk pengambilan keputusan di perusahaan (Desai, 2006) . Ketika kedua belah pihak bertindak ada alasan untuk percaya bahwa mereka ingin memaksimalkan kepentingan mereka sendiri bahwa *broker* (agensi) tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik (Meckling, 1976). Hal ini menunjukkan adanya konflik, kepentingan antara manajer dan pemilik. Manajer memiliki lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga dapat menyebabkan masalah agensi.

Manajer menggunakan teknik penghindaran untuk mengelola pendapatan (Amidu, M. Yorke, S.M. & Harvey, 2016). Efek dari tindakan Penghindaran pajak merupakan pengurangan beban pajak yang harus dilakukan dibayar oleh perusahaan. Ini mengarah pada keuntungan yang lebih tinggi perusahaan sehingga manajer mendapatkan insentif yang lebih tinggi.

Penipuan pajak membawa serta masalah keagenan ketika pemegang saham dan manajer mempertimbangkan biaya dan manfaat penghindaran pajak dengan cara lain (Desai, 2006). Contoh Biaya verifikasi adalah biaya ujian. Itu tugas pemeriksaan Pengurangan asimetri informasi angka akuntansi dan minimalkan kerugian residual melalui manajemen yang nyaman dalam pelaporan keuangan (Adeyemi, 2010). masalah ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dapat menyebabkan masalah agensi dapat dikurangi, misalnya dengan memantau biaya membayar cek.

B. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam perturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak pada penelitian ini diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

C. Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan harga *transfer* atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara. *Transfer pricing* diprosikan dengan TP.

$$TP = \frac{\text{piutang kepada pihak berelasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

D. Capital Intensity

Capital intensity adalah rasio aktiva investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk asset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisien si perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Capital intensity* diprosikan dengan CI.

$$CI = \frac{\text{Total asset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

E. Leverage

Leverage merupakan penambahan jumlah hutang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan. *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).





$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

F. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya. Komisaris independen diproksikan dengan KI.

$$KI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

G. Penelitian Terdahulu

Menurut (Lulu Tantika, Nurul Izzah Lubis dan Emi Masyitah, 2023) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory Intensity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Groth* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Faisal Sofian dan Chaidir Djohar, 2022) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Secara parsial intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Transfer Pricing*, Intensitas Modal dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha dan Audita Setiawan, 2018) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Nur Alfi Laila, dkk, 2021) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Leverage* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Menurut (Adella Dita Pratama dan Anissa Yuniar Larasati, 2021) menyatakan bahwa Secara parsial *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Menurut (Harry Barli, 2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan *Leverage* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

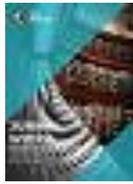
Menurut (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa Komisaris independen berpengaruh positif pada *tax avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. *Size* berpengaruh positif pada *tax avoidance*. *Capital Intensity ratio* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

Menurut (Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari dan Endang Masitoh, 2020) menyatakan bahwa Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidnace*. *Capital Intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut (Viona Komara, Kurniawan dan Hendrian Yonata, 2022) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital Intensity* tidak berpenagruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Esti Sujannah) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.





Transfer Pricing berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Ersa Madia, Muammar Khaddafi, Yunina dan Arliansyah, 2023) menyatakan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran Pajak. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Komisaris Independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Transfer pricing (harga transfer) adalah mekanisme penetapan harga yang tidak wajar dari aktivitas perusahaan yang melakukan transaksi oleh penyedia barang dan jasa ke perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hubungan istimewa bisa terjalin antara cabang perusahaan, perusahaan anak atau perusahaan afiliasi yang ada didaerah lain. Praktik semacam ini berdampak pada hilangnya potensi penerimaan pajak yang seharusnya diterima.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ghasani et al., 2021) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sujannah, 2021) bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut hasil penelitian (Faisal Sofian, 2022) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adella Dita Pratama dan Annisa Yuniar Larasati, 2021) dan (Panjulusman et al., 2018) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H1: *Transfer Pricing* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

2. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut (Rodrigues, 2007) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mendorong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang memiliki beban pajak yang lebih renda.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akuntansi et al., 2023) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adella Dita Pratama dan Annisa Yuniar Larasati, 2021), (Marlinda et al., 2020), (Komara et al., 2022) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H2: *Capital Intensity* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut membiayai asetnya yang berasal dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yaitu beban bunga. Beban bunga yang dimaksud seperti pinjaman bank. Beban bunga dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak pada suatu perusahaan.





Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ghasani et al., 2021) dan (Esti Sujannah) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut hasil penelitian oleh (Barli, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H3: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

4. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Komisaris independen adalah pihak yang tidak berafiliasi dengan perusahaan. Komisaris independen melakukan peran pengendali dalam mengevaluasi keputusan manajer melalui keterampilan mereka, keahlian, pengetahuan, dan objektivitas untuk mengurangi biaya agensi dan mengutamakan kepentingan pemegang saham. Komisaris independen diharapkan bertanggung jawab untuk membawa penilaian independen dalam menanggapi pada masalah strategi, kinerja, dan sumber daya termasuk janji kunci dan standar perilaku.

(Agustina, Melia Tertius, 2015) semakin besar jumlah komisaris independen dalam perusahaan menyebabkan manajemen perusahaan tidak dapat melakukan kecurangan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih bagus dan sehat. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akuntansi et al., 2023) Komisaris Independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

H4: Komisaris Independen Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

5. Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut (Horngren, 2013) *Transfer pricing* merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara.

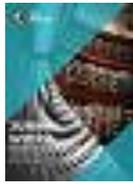
Salah satu sumber dananya adalah modal pinjaman atau yang disebut dengan hutang. Selaras dengan pernyataan (Hanum, 2013) intensitas modal (*Capital Intensity*) diukur dengan melihat seberapa besar asset tetap yang digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Marwah hajar Alam, 2019) *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dimana hal itu berarti seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana dapat digunakan.

Menurut (Amin Widjaja, 2009) Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya.

H5: *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* Dan Komisaris Independen Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.





3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari situs (www.idx.co.id) dan (www.sahamok.net). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Pertambangan yang berfokus pada Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dengan 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling* sehingga mendapatkan 8 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia yang menyajikan atau mempublishkan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran yang sama.
3. Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
2	<i>Transfer Pricing</i> (X1)	<i>Transfer pricing</i> merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara.	$TP = \frac{\text{piutang kepada pihak berelasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Capital Intensity</i> (X2)	<i>Capital intensity</i> adalah rasio aktiva investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk asset tetap (Intensitas modal) dan persediaan (Intensitas	$CI = \frac{\text{Total asset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio





		persediaan). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.		
4	Leverage (X3)	Leverage merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5	Komisaris Independen (X4)	Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya.	$KI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: data diolah 2023

Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3) Uji Hipotesis

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji-t (Uji Parsial)
- Uji Simultan (Uji-F)
- Uji Koefisien Determinasi R^2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13834224





Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,102
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan penghapusan outlier dan dilakukan transformasi diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,133 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi secara normal. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim, uji outlier dilakukan dengan melihat grafik boxplot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan (Ghozali, 2018).

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,154	,241		,642	,526		
	TP	-,086	,084	-,199	-1,019	,317	,862	1,161
	CI	,163	,182	,179	,899	,376	,823	1,215
	DER	-,043	,060	-,149	-,704	,487	,726	1,378
	KI	,223	,626	,067	,357	,724	,923	1,084

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

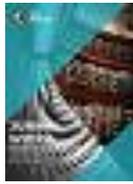
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel diatas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		





1	(Constant)	-,286	,136		-2,109	,044
	TP	,055	,047	,197	1,162	,255
	CI	,113	,102	,192	1,102	,280
	DER	-,043	,034	-,236	-1,274	,213
	KI	,986	,353	,459	2,796	,109

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari > 0,05. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen dengan penghindaran pajak.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,154	,241		,642	,526
<i>Transfer Pricing</i>	-,086	,084	-,199	-1,019	,317
<i>Capital Intensity</i>	,163	,182	,179	,899	,376
<i>Leverage</i>	-,043	,060	-,149	-,704	,487
Komisaris Independen	,223	,626	,067	,357	,724

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,154
2. *Transfer Pricing* = -0,086
3. *Capital Intensity* = 0,163
4. *Leverage* = -0,043
5. Komisaris Independen = 0,223

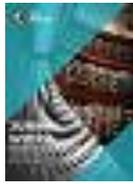
Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,154 - 0,086 X_1 + 0,163 X_2 - 0,043 X_3 + 0,223 X_4 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 0,154 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas seperti *transfer pricing* (X_1), *capital intensity* (X_2), *leverage* (X_3) dan komisaris independen (X_4) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka penghindaran pajak (Y) adalah sebesar 0,154.





2. Nilai koefisien variabel *transfer pricing* sebesar -0,086. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan *transfer pricing* sebesar 1 persen maka nilai *transfer pricing* akan mengalami penurunan sebesar -0,086 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
3. Nilai koefisien variabel *capital intensity* sebesar 0,163. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan *capital intensity* sebesar 1 persen maka nilai *capital intensity* akan mengalami peningkatan sebesar 0,163 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
4. Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -0,043. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan *leverage* sebesar 1 persen maka nilai *leverage* akan mengalami penurunan sebesar -0,043 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
5. Nilai koefisien variabel komisaris independen sebesar 0,223. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan komisaris independen sebesar 1 persen maka nilai komisaris independen akan mengalami kenaikan sebesar 0,223 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.

3. Uji Hipotesis

a) Uji -t (Uji Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji-t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,154	,241		,642	,526
<i>Transfer Pricing</i>	-,086	,084	-,199	-1,019	,317
<i>Capital Intensity</i>	,163	,182	,179	,899	,376
<i>Leverage</i>	-,043	,060	-,149	-,704	,487
Komisaris Independen	,223	,626	,067	,357	,724

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

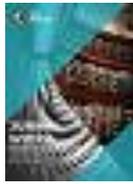
Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel *transfer pricing* adalah -1,019 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *transfer pricing* sebesar $0,317 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1: *Transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.





2. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel *capital intensity* adalah sebesar 0,899 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *capital intensity* sebesar $0,376 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah -0,724 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *leverage* sebesar $0,487 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

4. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel komisaris independen adalah 0,357 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan komisaris independen sebesar $0,724 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,057	4	,014	,646	,634 ^b
	Residual	,612	28	,022		
	Total	,669	32			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, *Capital Intensity*, *Transfer Pricing*, *Leverage*

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh *transfer pricing* (X1), *capital intensity* (X2), *leverage* (X3) dan komisaris independen (X4) terhadap penghindaran pajak (Y) adalah sebesar $0,634 > 0,05$ dan f_{hitung} $0,646 <$ nilai f_{table} $3,27$. Hal tersebut membuktikan





bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh *transfer pricing* (X1), *capital intensity* (X2), *leverage* (X3) dan komisaris independen (X4) terhadap penghindaran pajak (Y) tidak berpengaruh secara simultan.

c) Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 ^a	,085	-,046	,147894

a. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, Capital Intensity, Transfer Pricing, Leverage

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = -0,046 \times 100\%$$

$$= -0,46\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar -0,046 yang berarti -0,46% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen sebesar -0,46% untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,46\% = 99,54\%$. Hal ini menunjukkan -99,54% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Pembahasan

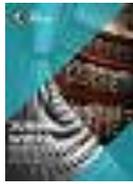
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Maka dapat dipaparkan hasil dari hipotesis secara ringkas sebagai berikut:

Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial –t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *transfer pricing* adalah -1,019 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *transfer pricing* sebesar 0,317 > 0,05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena, perusahaan yang melakukan *transfer pricing* cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh dan lain sebagainya.

H1: *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.





Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *capital intensity* adalah sebesar 0,899 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *capital intensity* sebesar $0,376 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena, semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil.

H2: *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial -t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah -0,724 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai signifikan *leverage* sebesar $0,487 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena, sumber pendanaan perusahaan berasal dari pendanaan internal dan eksternal, dan hutang merupakan salah satu pendanaan eksternal. Beban bunga yang menjadi akibat dari hutang atau pinjaman dari pihak ke-3 akan mengurangi laba kena pajak. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah nilai ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan akibat adanya beban bunga.

H3: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

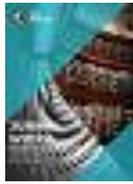
Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial -t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel komisaris independen adalah 0,357 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,03011 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , nilai signifikan komisaris independen sebesar $0,724 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena, semakin banyak komisaris yang berasal dari luar perusahaan makin kurang efektif kinerja mereka dalam pengawasan dan pengendalian kinerja direksi atau manajer dalam pengelolaan perusahaan, atau keberadaan mereka hanya untuk memenuhi peraturan BEI atau sebagai simbol semata dari penerapan *Good Corporate Governance*.

H4: Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Leverage* Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis





secara simultan $-F$ menunjukkan bahwa nilai $-F$ sebesar $0,634 > 0,05$ dan $f_{hitung} 0,646 < \text{nilai } f_{table} 3,27$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh *transfer pricing* (X1), *capital intensity* (X2), *leverage* (X3) dan komisaris independen (X4) terhadap penghindaran pajak (Y) tidak berpengaruh secara simultan.

Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar $-0,046$ yang berarti $-0,46\%$ dan hal ini menyatakan bahwa variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen sebesar $-0,46\%$ untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,46\% = -99,54\%$. Hal ini menunjukkan $-99,54\%$ tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

H5: *Transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa *capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bahwa komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bahwa nilai $-F$ hitung lebih kecil dari $-F$ tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penghindaran pajak.
6. Bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar $-0,046$ yang berarti $-0,46\%$ dan hal ini menyatakan bahwa variabel *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris independen sebesar $-0,46\%$ untuk mempengaruhi variabel penghindaran pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 0,46\% = -99,54\%$. Hal ini menunjukkan $-99,54\%$ tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi keuangan, khususnya pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity*, *leverage* dan komisaris





independen terhadap penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari sumber informasi lebih banyak serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

2. Bagi Investor, sebaiknya untuk lebih cermat dalam menganalisis dan mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan supaya kerja samanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan dan dapat menjabai tujuan yang telah diharapkan bersama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menambahkan variabel indenpenden lainnya seperti likuiditas, nilai perusahaan, manajemen laba dan variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan lebih banyak lagi sampel penelitiannya ataupun dapat mengubah sektor apa yang ingin diteliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah tahun penelitannya yang lebih banyak lagi.

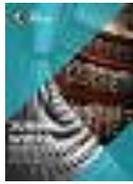
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

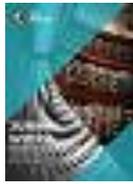
- [1] Abdullah, I. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 20.
- [2] Adella Dita Pratama dan Annisa Yuniar Larasati. (2021). *Jurnal Dinda* 4. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15.
- [3] Adeyemi, S. B. D. T. O. F. (2010). Audit Quality, Corporate Governance and Firm Characteristics In Nigeria. *International Journal Of Business and Management*.
- [4] Agoes, S. dan I. cenik A. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat.
- [5] Agustina, Melia Tertius, dan Y. J. C. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Bussiness Accounting*.
- [6] Akuntansi, P. K., Madia, E., Khaddafi, M., Akuntansi, P. S., Malikussaleh, U., Indah, K. B., Pulo, D., Satu, K. M., Author, C., Institusional, K., & Independen, K. (2023). *ISSN : 2962-6927*. 2(1), 29–49. <https://doi.org/10.29103/jam.v>
- [7] Amidu, M. Yorke, S.M. & Harvey, S. (2016). The Effects Of Financial Reporting Standards on Tax Avoidance and Earnings Quality : A Case of an Emerging Economy. *Journal of Accounting and Finance*.
- [8] Amin Widjaja, T. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Harvindo.
- [9] Ardiansyah, M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- [10] Arianandini & Ramantha. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Instiusional pada Tax Avoidance. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 22(2302–8556).
- [11] Astuti. (2008). *Analisis Putusan Pengendalian Pajak Atas Sengketa Harga Ajar Pada Transaksi Transfer Pricing*.
- [12] Barata, A. A. (2003). *Dasar - Dasar Pelayanan Prima*. Elex Media Kompleks.
- [13] Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2).





- [14] Desai, M. . dan D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal Of Financial Economics*.
- [15] Desriana.D. (2012). *Transfer Pricing*.
- [16] Diana, S. (2019). *Konsep Dasar Perpajakan*. PT.Refika Aditama.
- [17] Djuitaningsih , Tita dan Martilova, D. S. (2012). *Pengaruh Corporate Social Respontability, Disclosure , Kepemilikan Manajemen, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan*.
- [18] Dr. Rochmat Soemitro, S. (2013). *Dalam Buku Perpajakan Edisi Revisi 2013*.
- [19] Erly Suandy, M. M. (2017). *Perencanaan Pajak Ed.6*. Salemba Empat.
- [20] Evan Maxentia Tiwa, David P.E Saerang, V. T. (2017). Pengaruh Pajak dan kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktir yang terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2015. *Jurnal EMBA, Vol.5 No.2*.
- [21] Faisal Sofian, C. D. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidace (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 1 N*.
- [22] Fitri, H. (2017). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Juma Unsera, 1*.
- [23] Ghasani, N. A. L. S., Nurdiono, N., Agustina, Y., & Indra, A. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 26(1)*, 68–79. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>
- [24] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- [25] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- [26] Ginting, P. L. (2013). *Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan Teller (Studi Kasus pada Bank X di Kota Semarang)*.
- [27] Godfrey, J.A Hodgson, S. Holms, dan A. tarca. (2010). *Accounting Theory*.
- [28] Hannifa, R. (2002). Culture, Corporate Governance And Disclosure. *In Malaysian Corporations Journal*.
- [29] Hanum, H. R. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rate. *Journal of Accounting IISN Online, Vol 2*.
- [30] Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi, 26(2019)*, 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- [31] Harimurti, F. (2007). Aspek Perpajakan Dalam Praktik Transfer Pricing. *Ekonomi Dan Kewirausahaan, Vol, 7 No.*.
- [32] Harnanto. (2003). *Akuntansi Perpajakan*. BPFE.
- [33] Horngren, C. (2013). *Akuntansi Keuangan Edisi IFRS. Edisi Kedelapan, Jilid 2*. (Edisi Kede). Erlangga.
- [34] I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2016). Jurnal Dinda 6. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17*.
- [35] Indonesia, B. E. (2020). *PT. Bursa Efek Indonesia*. Idx.
- [36] Juliandi A, Irfan, M. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- [37] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan keuangan (Pertama)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [38] Komara, V., Kurniawan, & Yonata, H. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kewarganegaraan, 6(2)*, 4900–4916. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4046/pdf>
- [39] Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi.
- [40] Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(1)*, 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- [41] Marwah hajar Alam, F. (2019). pengaruh Manajemen Laba , Likuditas, Leverage dan Corporate





- Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- [42] Meckling, J. dan. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Cost and Ownership Structure. *Joournal Of Finance Economic*.
- [43] Mowen, H. and. (1996). *Management Accounting*.
- [44] Mulyadi, M. S. dan Y. A. (2015). *Corporate Governance Earnings Management and tax Management. Procedia Social and Behavior Sciences*.
- [45] Nurjannah. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*, 1–114.
- [46] Okiro, Kennedy, Josiah Aduda, dan N. O. (2015). The Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Performance of Firms Listed At The East African Community Securities Exchange. *European Scientific Journal*.
- [47] Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- [48] Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211–217. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1996>
- [49] Rahmayani, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- [50] Resmi. (2019). *Perpajakan : Teori dan Kasus, Edisi 9*. Salemba Empat.
- [51] Rodrigues. (2007). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *Jurnal of Accounting and Public Policy*.
- [52] Setiyono E., L. . (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Ssaham . Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan pembelajaran Savi)*.
- [53] Sihotang, R. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- [54] Simamora, H. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi ke 2). STIE YKPN.
- [55] Suandy. (2011). *Hukum Pajak Edisi 5*. Salemba Empat.
- [56] Sugiono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta
- [57] Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- [58] Syahputri. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2013 - 2017*.
- [59] Syaputri, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2013-2017.
- [60] Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [61] Tricker. (2009). *Corporate Governance - Principles, Policies and Practices*.
- [62] Viryatama, F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018)*.
- [63] Wahyuningtyas.E.T. (2014). Pengaruh rasio leverage, rasio intensitas modal dan pangsa pasar terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan Tambang di BEI). *E-Jurnal Kewirausahaan*, 2(1), 52–61.
- [64] Widjaja, A. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Harvindo.
- [65] Yuniasih, D. (2012). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Udayana*.

